

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN *MINOR INJURY*
PADA PEKERJA PROYEK PEMBANGUNAN MALL X KOTA JAKARTA**

**FELICIA JASMINE CHIQUITA- 25000118130204
2022-SKRIPSI**

Cidera ringan merupakan kecelakaan yang dialami pekerja yang menyebabkan cedera tetapi tidak menimbulkan kerugian 2x24 jam kerja dan dapat segera ditangani. Cedera ringan yang terabaikan dapat menimbulkan risiko kecelakaan yang lebih parah bagi pekerja. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis hubungan antara karakteristik pekerja (umur, masa kerja, tingkat pendidikan, dan sikap kerja), supervisi, housekeeping, ketersediaan APD dan penggunaan APD dengan kejadian *minor injury* pada pekerja proyek pembangunan Mall X Kota Jakarta. Jenis penelitian ini adalah analitik observasional dengan menggunakan cross-sectional. Jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 45 pekerja. Instrument penelitian ini adalah angket dan lembar observasi. Analisis data statistic menggunakan uji chi-square. Hasil penelitian ini menunjukkan ada hubungan antara sikap (sig 0.003), supervisi (sig 0.001), housekeeping (sig 0.035), dan penggunaan APD (sig 0.022) dengan kejadian *minor injury*. Tidak ada hubungan antara usia (sig 0.743), masa kerja (sig 1.000), tingkat pendidikan (sig 0.431), dan ketersediaan APD (sig. 0.721) dengan kejadian minor injury. Untuk mengurangi kejadian *minor injury* pada pekerja, manajemen perusahaan harus selalu meningkatkan kualitas pekerja dengan melakukan pelatihan bagi pekerja, dan mengoptimalkan safety talk.

Kata kunci: Cedera ringan, karakteristik pekerja, pembangunan, APD.